

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode pembelajaran *make a match* pada materi tema kegiatan pada kelas I MI Sanan terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus terbagi menjadi 3 tahap, yaitu: 1) tahap awal, 2) tahap inti, dan 3) tahap akhir. Pada siklus I dan II ini tahap awal meliputi : 1) Membuka pelajaran dan memeriksa kehadiran peserta didik, 2) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari bersama, 3) Memberikan motivasi kepada peserta didik untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. 4) Menyampaikan pentingnya mempelajari materi dalam kehidupan sehari-hari. Tahap inti meliputi: 1) Guru menyiapkan kartu soal dan kartu jawaban, 2) Guru membagi peserta didik menjadi 2 kelompok, yakni kelompok A dan B. Kelompok A pemegang kartu soal sedangkan kelompok B pemegang kartu jawaban (sebaliknya pada siklus II), 3) Membagikan kartu yang berupa kartu soal dan jawaban kepada masing-masing peserta didik, 4) Peserta didik diminta mencari pasangannya sehingga membentuk kelompok pasangan, 5) Peneliti memberikan poin kepada peserta didik yang lebih dahulu menemukan pasangannya, dan 6) Kesimpulan (mempresentasikan hasil di depan kelas). Tahap akhir, yaitu: 1) Pesan-pesan positif, 2) Doa dan salam.

2. Penerapan metode pembelajaran *make a match* pada mata pelajaran Bahasa Jawa materi tema kegiatan, terbukti dapat meningkatkan motivasi peserta didik kelas I MI Sanan Pakel Tulungagung. Pada saat penelitian pada pembelajaran Bahasa Jawa oleh guru mata pelajaran observasi awal terkait motivasi peserta didik mendapat persentase 50%. Kemudian pada saat penelitian siklus I motivasi belajar peserta didik mendapat persentase 65% masih belum maksimal, peserta didik masih kurang termotivasi dalam proses pembelajaran, akan tetapi pada pelaksanaan siklus II peserta didik mendapat persentase 90% peserta didik sudah termotifasi dalam proses pembelajaran.
3. Penerapan metode pembelajaran *make a match* pada mata pelajaran Bahasa Jawa materi tema kegiatan, terbukti dapat meningkatkan keaktifan peserta didik kelas I MI Sanan Pakel Tulungagung. Pada saat penelitian pada pembelajaran Bahasa Jawa oleh guru mata pelajaran (pre test) motivasi peserta didik mendapat persentase 55%. Kemudian pada saat penelitian siklus I motivasi belajar peserta didik mendapat persentase 75% masih belum maksimal, peserta didik masih kurang termotivasi dalam proses pembelajaran, akan tetapi pada pelaksanaan siklus II peserta didik mendapat persentase 85% peserta didik sudah aktif dalam proses pembelajaran.
4. Penerapan metode pembelajaran *make a match* pada mata pelajaran Bahasa Jawa materi tema kegiatan, terbukti dapat meningkatkan nilai hasil belajar peserta didik kelas I MI Sanan Pakel Tulungagung. Nilai hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan mulai *pre test*, *post test* siklus

I, sampai *post test* siklus II. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya nilai hasil belajar peserta didik yang semula nilai rata-rata peserta didik yang 52 (*pre test*) meningkat sebanyak 16,42 menjadi 68,42 (*post test* siklus I) dan mengalami peningkatan kembali sebanyak 18,76 menjadi 87,18 (*post test* siklus II). Selain itu, peningkatan nilai hasil belajar peserta didik juga dapat dilihat dari ketuntasan belajar peserta didik. Hal ini terbukti dari hasil *pre test*, dari 20 peserta didik yang mengikuti tes, hanya 4 peserta didik atau 20% yang tuntas belajar. Kemudian meningkat pada *post test* siklus I. Dari 20 peserta didik yang mengikuti tes, peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 10 peserta didik atau 50%. Dan kemudian meningkat kembali pada *post test* siklus II. Dari 20 peserta didik yang mengikuti tes, 19 peserta didik atau 95% telah mencapai ketuntasan belajar.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas I MI Sanan Pakel Tulungagung dan analisis data peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala MI Sanan Pakel Tulungagung

Kepala madrasah dapat mengambil kebijakan untuk mengembangkan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *make a match* pada mata pelajaran Bahasa Jawa serta dapat digunakan sebagai alternatif dalam upaya meningkatkan mutu sekolah yang lebih berkualitas sesuai dengan visi dan misi sekolah yang telah ada.

2. Bagi Guru MI Sanan Pakel Tulungagung

Guru disarankan menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam pembelajaran Bahasa Jawa. Karena dengan pembelajaran melalui penerapan metode pembelajaran *make a match* menunjukkan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik, maka metode pembelajaran ini perlu kiranya diterapkan oleh para guru, tidak hanya pada penelitian ini saja.

3. Bagi peserta didik MI Sanan Pakel Tulungagung

Peserta didik hendaknya terus semangat untuk belajar, lebih aktif dalam proses pembelajaran, serta lebih percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki sehingga prestasi belajarnya dapat meningkat dan tercapai apa yang di cita-citakan.